

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Padi (*Oryza sativa*) merupakan komoditas tanaman pangan yang paling banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Padi dikenal sebagai bahan makanan yang kaya dengan karbohidrat. Komoditas padi ini berperan sebagai sumber bahan makanan pokok selain tanaman lain yang diolah menjadi nasi dan tidak dapat digantikan dengan bahan makanan lain. Padi merupakan komoditas utama dalam menyokong pangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan data perkembangan padi Nasional tahun 2011 – 2015, produktivitas padi di Indonesia semakin meningkat. Hal ini terjadi adanya peningkatan terhadap luas panen dan produksi padi.

Tabel 1. Perkembangan Padi Nasional Tahun 2011 – 2015

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (Ku/Ha)
2011	13,203,643	65,756,904	49.80
2012	13,445,524	69,056,126	51.36
2013	13,835,252	71,279,709	51.52
2014	13,797,302	70,846,465	51.35
2015	14,116,638	75,397,841	53.41

Sumber: Pusdatin, 2016

Kebutuhan akan beras terus meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang cepat, maka dari itu harus ada keseimbangan antara pertumbuhan penduduk dan produksi padi. Untuk meningkatkan produksi padi sawah, dapat dilakukan dengan meningkatkan produktivitas tanaman. Saat ini, berbagai inovasi teknologi telah banyak dihasilkan dan diterapkan dalam budidaya padi sawah, diantaranya komponen teknologi melalui pendekatan pengelolaan tanaman dan sumberdaya terpadu (PTT) padi sawah. Salah satu komponen dasar dalam Pengendalian Tanaman Terpadu yang dapat menjadi penentu dalam meningkatkan

hasil panen adalah pengaturan populasi tanaman. Teknologi ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas padi.

Salah satu teknologi dalam meningkatkan hasil produksi padi tersebut dengan menggunakan teknologi sistem Tanam Jajar Legowo (TAJARWO). Pengaturan populasi antara lain dapat dilakukan melalui pengaturan jarak tanam dan sistem tanam jajar legowo. Cara budidaya melalui jarak tanam dan pengaturan populasi tanaman merupakan salah satu faktor untuk meningkatkan produktivitas tanaman padi, selain faktor seperti genetika, varietas, pemupukan, dan lain-lain (Hamdani, 2014). Sistem tanam jajar legowo merupakan rekayasa teknologi untuk mengoptimalkan produktivitas padi melalui pengaturan populasi sehingga tanaman mendapat ruang tumbuh dan sinar matahari optimum. Sistem ini merupakan pola bertanam selang-seling antara dua atau lebih baris tanaman padi dan satu baris kosong (Rachman, 2012). Selain itu, efektivitas pemeliharaan tanaman seperti penyiangan, aplikasi pupuk, serta penanggulangan hama dan penyakit lebih efektif. Penerapan sistem tanam legowo yang benar, diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi petani.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk salah satu provinsi di Pulau Jawa yang memiliki lahan pertanian sempit, namun karena berpotensi sebagai pemasok beras nasional yang cukup baik, sehingga DIY ditargetkan menghasilkan produksi beras sebanyak 35.000 ton/tahun. Dengan kepemilikan lahan pertanian terbatas, program peningkatan produksi padi yang diterapkan di D.I. Yogyakarta tidak mungkin dilakukan *ekstensifikasi* lahan. Strategi yang dikembangkan yaitu mengoptimalkan pemanfaatan lahan pertanian, terutama pada lahan pertanian yang

subur. Salah satu strategi yang diterapkan yaitu dengan mengembangkan teknologi Tanaman Jajar Legowo sebagai komponen dasar teknologi PTT (Pengendalian Tanaman Terpadu) padi (BPTP Yogyakarta, 2011). Dalam upaya pengembangan PTT tersebut, maka Departemen Pertanian mengeluarkan program Sekolah Lapangan atau yang disebut dengan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT). Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Tanaman Pangan Nomor 01/Kpts/HK.310/C/I/2008 tentang Peningkatan Produksi dan Produktivitas padi melalui pelaksanaan SLPTT, Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu merupakan salah satu wujud kepedulian pemerintah dalam mendorong program pembangunan pertanian yang ditujukan untuk meningkatkan produksi tanaman pangan dan sebagai tempat belajar petani atau kelompok tani dalam penerapan budidaya sesuai spesifik lokalitas.

Kecamatan Sewon merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Sewon memiliki lahan pertanian yang semakin menyempit karena lokasinya dekat dengan kota. Untuk mempertahankan produksi padi di Kecamatan Sewon, Dinas Pertanian Bantul menganjurkan para petani menggunakan sistem tanam jajar legowo serta mengajarkan para petani untuk menerapkan sistem tersebut.

Pada tahun 2014 di Kecamatan Sewon mendapatkan program sistem Tanam Jajar Legowo oleh Sekolah Lapang Pengelolaan Tanam Terpadu (SLPTT), dengan adanya program tersebut petani mengalami peningkatan produksi. Setelah berjalan lebih dari dua tahun program Tanam Jajar Legowo yang dilakukan oleh Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanam Terpadu (SLPTT) di Kecamatan Sewon, dalam satu

tahun terakhir petani kembali ke sistem tanam tegel dan dipertahankan oleh banyak petani. Pada tahun 2016, tingkat penerapan teknologi tanam jajar legowo di Kecamatan Sewon hanya mencapai 55%.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dalam penelitian ini akan mencermati bagaimana peranan penyuluh pertanian lapangan terhadap penggunaan teknologi serta tingkat adopsi petani terhadap penerapan teknologi tanam jajar legowo di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.

B. Tujuan

1. Mengetahui proses adopsi teknologi Tanam Jajar Legowo di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.
2. Mengetahui tingkat adopsi teknologi Tanam Jajar Legowo di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.
3. Mengetahui peranan penyuluh pertanian dalam adopsi teknologi Tanam Jajar Legowo di Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul.

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi petani, penelitian ini dijadikan sebagai sumber pengetahuan akan adanya penggunaan teknologi penanaman padi yaitu sistem Tanam Jajar Legowo. Hal ini akan diperoleh manfaat bagi petani untuk mengembangkan hasil pertanian, terutama komoditas pangan.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dijadikan sebagai masukan untuk pembangunan pertanian, terutama dalam memberikan pelatihan kepada petani untuk dapat menerapkan teknologi Jajar Legowo sehingga diperoleh produksi yang tinggi.